

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian melihat kembali ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Ezmir, 2008).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi untuk mengumpulkan data yang bersifat numerik (Abdullah dkk., 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Pariaman, yang beralamat di Jalan Tuanku Nan Renceh, Punggun Lading, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian (Arikunto 2011). Populasi juga dapat dipahami sebagai wilayah generalisasi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

Berdasarkan definisi di atas maka dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan dijadikan sumber data permasalahan yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX MTsN 2 Kota Pariaman.

Tabel 3.1
Daftar Kelas IX MTsN 2 Kota Pariaman

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IX.1	32 Orang
2	IX.2	32 Orang
3	IX.3	31 Orang
4	IX.4	31 Orang
Jumlah		126 Orang

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 126 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Jumlah populasi yang besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya dana, tenaga, dan waktu maka peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Abdullah dkk, 2012).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling* yaitu mengambil anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memandang strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2020). Dalam menentukan besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) yang diinginkan yaitu sebesar 10 %.

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126 (0,01)}$$

$$n = \frac{126}{1 + 1,26}$$

$$n = \frac{126}{2,26}$$

n = 55 orang peserta didik

Lalu sampel disebar dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dari setiap strata (sugiyono,2019), dengan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel pada strata ke-i

N_i =Jumlah populasi pada strata ke-i

N = Jumlah populasi secara keseluruhan

n = Jumlah sampel keseluruhan penelitian

$$\begin{aligned} \text{Kelas IX.1} &= \frac{32}{126} \times 55 \\ &= 13,97 \approx 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas IX.2} &= \frac{32}{126} \times 55 \\ &= 13,97 \approx 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas IX.3} &= \frac{31}{126} \times 55 \\ &= 13,53 \approx 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas IX.4} &= \frac{31}{126} \times 55 \\ &= 13,53 \approx 13 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pencarian jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin maka pengambilan jumlah sampel dapat didistribusikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Kelas IX MTsN 2 Kota Pariaman

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sampel
1	IX.1	32 Orang	14 Orang
2	IX.2	32 Orang	14 Orang
3	IX.3	31 Orang	14 Orang
4	IX.4	31 Orang	13 Orang
Jumlah			55 Orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara pengumpulan data sekaligus metode penganalisisan data, karena metode pengumpulan dan analisis data berbeda-beda tergantung pada jenis dan metode penelitiannya. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka, maka teknik pengambilan datanya juga harus bisa diangkakan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik angket atau kuesioner, karena pada umumnya penelitian kuantitatif menggunakan angket sebagai teknik dalam memperoleh data penelitian.

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling utama dalam melaksanakan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu setiap peneliti harus merancang terlebih dahulu teknik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian agar

memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis agar dijawab oleh responden. Pada penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk jawaban tertutup, maksudnya pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan. Penggunaan angket cocok digunakan apabila jumlah responden dalam penelitian cukup besar dan menyebar di berbagai daerah yang luas.

Penggunaan kuesioner pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan pengaruh Penugasan berbasis internet terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih MTsN 2 Kota Pariaman.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penugasan Berbasis Internet (Variabel X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Penugasan Berbasis Internet (Variabel X) menurut Bariah dan Imania (2017)	Fleksibelitas waktu dan tempat	bisa mengerjakan tugas kapan saja sesuai waktu luang.	1,2,3,4,5
Munir (2009)	Kemandirian belajar	Mencari dan memahami materi melalui sumber online sendiri.	6,7
		Mampu mengatur waktu belajar sendiri dengan baik	8,9
		Tidak bergantung pada teman dalam menyelesaikan tugas	10,11
Arif Sudirman (2020)	Akses terhadap sumber belajar digital	Menggunakan internet untuk mencari materi tambahan	12,13
		Menonton video di YouTube dan membaca artikel atau <i>e-book</i> untuk belajar	14,15
Munir (2009)	Penggunaan teknologi dan literasi digital	terbiasa menggunakan perangkat digital (HP, <i>laptop</i>) untuk belajar.	16,17
		mengetahui etika dalam menggunakan internet untuk belajar.	18,19, 20
Bariah dan Imania (2017)	Interaksi dalam penugasan	Lebih antusias mengerjakan tugas dari internet	21,22, 23
	Evaluasi dan	Guru memberikan arahan dan	24,25

	umpan balik Guru	penilaian pada tugas peserta didik.	
--	---------------------	-------------------------------------	--

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Variabel Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Motivasi Belajar (Variabel Y) menurut Hamzah B. Uno (2016)	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	Peserta didik ingin mencapai hasil belajar yang baik	1,2,3
		Peserta didik merasa bangga jika berhasil memahami materi	4,5
	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Peserta didik merasa belajar adalah kewajiban	6,7,8
		Peserta didik belajar fikih untuk memahami agama	9,10
	Harapan dan cita-cita masa depan	Peserta didik percaya pelajaran fikih bermanfaat di masa depan	11,12, 13
	Penghargaan dalam belajar	Peserta didik merasa senang jika mendapat pujian dari guru	14,15, 16
	Kegiatan belajar yang menarik	Peserta didik lebih fokus saat pembelajaran yang menyenangkan	17,18
		Peserta didik lebih antusias saat belajar pakai media video atau internet	19,20
	Lingkungan belajar yang kondusif	Peserta didik merasa nyaman belajar jika kelas tenang	21, 22

	Tidak mudah melepaskan hal yang telah diyakininya	Peserta didik tidak terganggu oleh suasana kelas yang gaduh	23,24, 25
--	---	---	-----------

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020). Menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.5
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Singkatan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	R	3
4	Kurang Setuju	KS	2
5	Tidak Setuju	TS	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari asal kata dokumen yang berarti barang tertulis, dalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya (Arikunto, 2011). Data yang

diperlukan dalam penelitian ini adalah sejarah singkat MTsN 2 Kota Pariaman, data guru, tenaga kependidikan, daftar peserta didik, dan hal-hal lain yang diperlukan.

E. Validitas dan Reliabilitas instrumen

Untuk memperoleh instrumen penelitian yang memenuhi persyaratan ilmiah maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa valid atau sahny suatu alat ukur. Validitas juga didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Menggunakan alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai varian kesalahan yang kecil sehingga dapat dipercaya bahwa angka yang dihasilkannya merupakan angka yang sebenarnya.

Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan instrumen dalam mengukur suatu variabel penelitian. Instrumen yang valid artinya instrumen yang disusun dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk non tes karena mengukur sikap dan jawabannya bersifat positif dan negatif (Sugiyono, 2020).

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

N = jumlah responden

Selanjutnya dimasukkan substitusi nilai setiap butir soal menggunakan rumus di atas. Berdasarkan rumus tersebut maka akan terlihat kriteria kevalidannya dengan korelasi *product moment* sebagai dasar penentuan validitasnya. Jumlah pernyataan angket sebanyak 50 item soal.

Terdiri dari 25 item pernyataan tentang penugasan berbasis internet (X) dan 25 item pernyataan tentang motivasi belajar peserta didik (Y). Angket dikategorikan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% pada tabel *pearson product moment*.

Tabel 3.6
Uji Validitas Item Kuesioner Penugasan Berbasis Internet (Variabel X)

No. Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel Taraf Signifikansi 5 %	Keterangan
1	0.359	0,265	Valid
2	0.462	0,265	Valid
3	0.247	0,265	Tidak Valid
4	0.407	0,265	Valid
5	0.437	0,265	Valid
6	0.203	0,265	Tidak Valid
7	0.412	0,265	Valid
8	0.449	0,265	Valid
9	0.050	0,265	Valid
10	0.384	0,265	Valid
11	0.434	0,265	Valid
12	0.448	0,265	Valid
13	0.583	0,265	Valid
14	0.589	0,265	Tidak Valid
15	0.467	0,265	Valid
16	0.247	0,265	Tidak Valid
17	0.033	0,265	Valid
18	0.586	0,265	Valid
19	0.467	0,265	Valid
20	0.203	0,265	Tidak Valid
21	0.434	0,265	Valid
22	0.448	0,265	Valid
23	0.583	0,265	Valid
24	0.589	0,265	Valid
25	0.558	0,265	Valid

Tabel 3.7
Uji Validitas Item Kuesioner Motivasi Belajar (Variabel Y)

No. Item pernyataan	R Hitung	R tabel taraf signifikansi 5%	Keterangan
1	0.410	0,265	Valid
2	0.542	0,265	Valid
3	0.569	0,265	Valid
4	0.495	0,265	Valid
5	0.330	0,265	Valid
6	0.433	0,265	Valid
7	0.501	0,265	Valid
8	0.473	0,265	Valid
9	0.531	0,265	Valid
10	0.542	0,265	Valid
11	0.533	0,265	Valid
12	0.548	0,265	Valid
13	0.379	0,265	Valid
14	0.236	0,265	Tidak Valid
15	-0.058	0,265	Tidak Valid
16	0.162	0,265	Tidak Valid
17	0.443	0,265	Valid
18	0.334	0,265	Valid
19	0.478	0,265	Valid
20	0.343	0,265	Valid
21	0.533	0,265	Valid
22	0.548	0,265	Valid
23	0.379	0,265	Valid
24	0.236	0,265	Tidak Valid
25	0.446	0,265	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas secara bahasa berasal dari kata *rely* dan *ability* yang bermakna dapat dipercaya, kehandalan, keajegan, dan konsistensi, maka instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Bentuk sebuah instrumen yang dapat dipercaya dapat dibuktikan dengan cara digunakan secara berulang-ulang dan memperoleh hasil pengukuran yang relatif tetap (Ananda & Fadhli, 2018). Instrumen dalam penelitian ini berbentuk kontinum yaitu instrumen dengan pemberian skor yang skornya merupakan rentangan atau berbentuk skala 1-5.

Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{kk} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir angket

$\sum s_b^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* menggunakan *software SPSS* versi 31. Dengan pengambilan keputusan angket dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* $\geq 0,60$. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tersebut, maka terlebih dahulu dilakukan

perhitungan statistik dengan menggunakan *statistical packages for social science (SPSS)* versi 31.

Nilai koefisien korelasi tingkat reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Koefisien Korelasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria
$0,8 \leq r < 1,0$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,6 \leq r < 0,8$	Reliabilitas Tinggi
$0,4 \leq r < 0,6$	Reliabilitas Sedang
$0,2 \leq r < 0,4$	Reliabilitas Rendah
$r < 0,2$	Reliabilitas Sangat Rendah

Reliabilitas dari Penugasan Berbasis Internet (X) dan Variabel Motivasi Belajar (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penugasan Berbasis Internet (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	20

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai *alpha cronbach* variabel Penugasan Berbasis Internet adalah 0,801 kemudian setelah dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu berada pada kriteria $0,8 \leq r < 1,0$ dapat disimpulkan bahwa soal memiliki reliabel yang sangat tinggi atau reliabel.

Tabel 3.10
Hasil Uji reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	21

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai *alpha cronbach* variabel Motivasi Belajar adalah 0,787 kemudian setelah dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu berada pada kriteria $0,6 \leq r < 0,8$ artinya soal memiliki reliabel yang tinggi atau reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Analisis pada data hasil penelitian ini akan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Analisis akan dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, dan menyajikan data dari setiap variabel.

1. Prasyarat Uji Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, hal ini perlu dilakukan dan penting

untuk diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan (Ananda & Fadhli, 2018). Oleh karena itu peneliti harus membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Untuk menguji normalitas data yang digunakan peneliti menggunakan metode *Liliefors* dengan bantuan program SPSS (*Statistica package for Social Science*) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas varians ini sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar atau tidak homogennya kelompok yang dibandingkan.

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji *harley* dengan cara membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Statistik uji yang digunakan adalah uji F, yaitu :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih (Arikunto, 2011). Setelah dilakukan uji normalitas pada sampel , maka langkah selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji F digunakan untuk menentukan F_{tabel} yang signifikan. Uji hipotesis dengan uji F dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 31.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai $\text{sig } \alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.